

DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORANGTUA ANAK PENDERITA KANKER DI YAYASAN KOMUNITAS TAUFAN JAKARTA TIMUR (SOCIAL SUPPORT FOR PARENTS OF CHILDREN WITH ADVANCED CANCER IN YAYASAN KOMUNITAS TAUFAN JAKARTA TIMUR)

OLEH:

YANA SAFITRI¹, BINAHAYATI DRA., MSW., PH.D.,² DR. BUDI M TAFTAZANI, S.SOS., MPSSP.³

¹Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial (170310140019), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadajaran

²Pusat Studi Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadajaran

³Pusat Studi Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadajaran

Email:

yanasftr@gmail.com¹, titi.rusyidi06@gmail.com², budimtunpad@gmail.com³

ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu penyakit yang mematikan yang dapat menyerang siapa saja dari berbagai kalangan usia dan jenis kelamin. Salah satu yang dapat menjadi penderita kanker terbesar adalah anak-anak. Kanker yang menyerang pada anak adalah kanker dengan berbagai jenis dan stadium. Walau masih muda kanker yang terjadi pada anak dapat terjadi hingga stadium lanjut. Dalam hal ini, yang menderita dan mendapatkan dampak dari adanya kanker bukan anak saja tapi orangtuanya. Orangtua anak penderita kanker dapat mengalami kecenderungan disfungsi sosial, kehilangan motivasi dan kekurangan secara ekonomi karena dampak dari anaknya yang menderita kanker. Orangtua anak penderita kanker membutuhkan dukungan sosial yang dapat memberikan berbagai jenis implikasi pada orangtua anak penderita kanker.

Maka dari itu, peneliti bertujuan mengetahui gambaran mengenai dukungan sosial pada anak penderita kanker. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi nonpartisipatif, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kanker Anak, Orangtua Anak Penderita Kanker

ABSTRACT

Cancer is one of the deadly diseases that can affect anyone of any age and sex. Children are one of the biggest targets. Cancer that attacks in children is cancer by various types and stages. Although still young the cancer that occurs in children can occur until an advanced stage. In this case, who suffer and get the impact of the cancer is not not only the children but their parents. Parents of children with cancer can experience a tendency of social dysfunction, loss of motivation and economic shortage due to the impact of their cancer-related children.

Parents of children with cancer need social support that can provide different types of implications that can help the parents of children with cancer.

Therefore, researcher aims to know the description of social support in children with cancer. The research method used in this research is descriptive research method with qualitative approach. Data collection techniques used are in-depth interviews, nonparticipation observation, literature study and documentation study.

Keywords: social support, children with cancer, parents of children with cancer.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu penyakit yang mematikan di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Kanker dapat menyerang siapa saja, dari berbagai usia dan jenis kelamin. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker. Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar. Diagnosis kanker maupun jenis kanker ditegakkan berdasarkan hasil wawancara terhadap pertanyaan pernah didiagnosis menderita kanker oleh dokter (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Menurut data *Union for International Cancer Control* (UICC), setiap tahun terdapat sekitar 176.000 anak yang didiagnosis kanker, yang mayoritas berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Meskipun kejadian kanker pada anak di seluruh dunia masih cukup jarang, namun kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian 90.000 anak setiap tahunnya. Di negara berpenghasilan tinggi, kanker merupakan penyebab kedua terbesar kematian anak umur 5-14 tahun, setelah cedera dan kecelakaan.

Sementara itu, di Indonesia terdapat sekitar 11.000 kasus kanker anak setiap tahunnya, dan terdapat sekitar 650 kasus kanker anak di Jakarta. Jenis penyakit kanker anak cenderung berbeda dengan kanker pada dewasa. Secara umum, sepertiga dari kanker anak adalah leukemia. Penyakit kanker terbanyak lainnya adalah limfoma dan tumor pada sistem saraf pusat. Beberapa jenis tumor yang terjadi hanya pada anak-anak yaitu neuroblastoma, nephroblastoma, medulloblastoma dan retinoblastoma (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Dengan keadaan demikian, anak penderita kanker mengalami keadaan yang sulit bagi perkembangannya dan orangtua adalah yang menjadi dampak dari adanya kanker stadium lanjut pada anak. Ibu yang memiliki anak dengan kanker menilai kualitas hidup anaknya lebih buruk daripada penilaian diri anak sendiri. Orang tua menunjukkan reaksi ketakutan, kekhawatiran, kesedihan dan kecemasan yang mempengaruhi penilaian mereka tentang kualitas hidup anaknya (Eiser, Eiser & Stride, 2005). Penilaian kualitas hidup yang rendah dari ibu juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi. Ibu menunjukkan gejala fisik seperti insomnia, kelelahan, sakit kepala, sakit punggung, kehilangan nafsu makan, masalah pada pencernaan. Secara psikologis ibu mengungkapkan lebih mudah gelisah, cepat marah, sensitif, stres karena harus berpisah dengan suami dan anak-anak lainnya yang di rumah (Elcigil & Conk, 2010). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dibagi menjadi 2 kelompok yaitu: objektif dan subjektif. Kelompok objektif terkait dengan diagnosis medis, hasil uji laboratorium dan status sosial ekonomi. Sedangkan kelompok subjektif 4 terkait dengan penerimaan diri, kondisi fisik, kondisi psikologis, hubungan interpersonal dan dukungan sosial (Potocka & Merecz, 2009).

Kecenderungan disfungsi sosial dan menurunnya kualitas hidup pada orangtua anak penderita kanker tentunya perlu diatasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah dukungan sosial. Menurut Johnson & Johnson (1991) dukungan sosial yang terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif dapat menjadikan individu menjadi diperhatikan/disayang, merasa berharga, dapat berbagi beban, percaya diri/mampu melihat peluang dan tumbuh harapannya. Dukungan sosial dapat meningkatkan identitas diri dan *self-esteem* sehingga individu akan mempunyai penerimaan diri yang baik. Individu yang mempunyai penerimaan diri yang baik akan memiliki konsep diri yang stabil

sehingga mampu memahami diri sendiri dan memiliki keyakinan diri yang baik disertai rasa aman untuk mengembangkan diri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya secara keseluruhan (Friedman, Marilyn & Bowden, 2010).

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode dengan pendekatan deskriptif yaitu memberikan gambaran mengenai dukungan sosial terhadap orangtua anak penderita kanker yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai hal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kanker

Kanker merupakan penyakit yang terdengar mengerikan, dan dapat membuat siapa saja menakutinya. Penyakit kanker dapat terjadi pada siapa saja, laki-laki atau perempuan, muda atau tua. Penyakit kanker juga dapat terjadi pada mereka golongan kelas menengah atas dan kelas menengah bawah. Kanker pada dasarnya dapat terjadi pada siapa saja.

Kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan terus membelah diri, selanjutnya menyusup ke jaringan di sekitarnya (*invasive*) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, dan menyerang organ-organ penting serta saraf tulang belakang. Dalam keadaan normal, sel hanya akan membelah diri jika ada penggantian sel-sel yang telah mati dan rusak. Sebaliknya, sel kanker akan membelah terus meskipun tubuh tidak memerlukannya, sehingga akan terjadi penumpukan sel baru. Penumpukan sel tersebut mendesak dan merusak jaringan normal, sehingga mengganggu organ yang ditempatinya (Mangan, 2009).

Kanker adalah suatu jenis penyakit berupa pertumbuhan jaringan yang tidak terkendali karena hilangnya mekanisme kontrol sel sehingga pertumbuhan menjadi tidak normal. Penyakit ini dapat menyerang semua bagian organ tubuh. Baik

pada orang dewasa maupun anak-anak. Akan tetapi, lebih sering menyerang orang yang berusia 40 tahun (Urip, 2002).

Sementara itu *American Cancer Society* menyebutkan, ada banyak jenis kanker. Hal ini tidak hanya satu penyakit. Kanker bisa mulai di banyak tempat yang berbeda di dalam tubuh. Hal ini dapat dimulai di paru-paru, payudara, usus besar, atau bahkan di darah. Kanker yang sama dalam beberapa hal, tetapi masing-masing jenis kanker berbeda di cara dalam tumbuh dan menyebar.

Kanker Pada Anak

Jenis-jenis kanker yang berkembang pada anak-anak sering berbeda dari jenis yang berkembang pada orang dewasa. Kanker pada anak merupakan hasil dari perubahan DNA pada sel-sel yang terjadi pada awal kehidupan, kadang-kadang dapat terjadi sebelum dilahirkan (dalam kandungan). Tidak seperti kanker pada orang dewasa, kanker pada anak jarang sekali berkaitan dengan gaya hidup atau faktor risiko lingkungan.

Ada beberapa pengecualian, beberapa kanker pada anak cenderung merespon lebih baik untuk pengobatan seperti kemoterapi, tetapi pengobatan kanker seperti kemoterapi dan terapi radiasi dapat menimbulkan efek samping dalam jangka panjang, sehingga anak-anak yang bertahan hidup kanker memerlukan perhatian untuk sisa hidup mereka.

Peran Orangtua Anak Penderita Kanker

Orangtua memiliki peran penting pada penyesuaian anak terhadap perubahan yang terjadi dalam hidupnya karena penyakit kronis (Wenar dan Kerig, 2008). Namun pada kenyataan orang tua mengalami perubahan dan permasalahan lain yang dihadapi seiring dengan perubahan yang terjadi pada anak. Kanker yang terjadi pada anak menunjukkan sumber stress yang ekstrem pada orang tua (Baider, Coopler dan De Nour, 2000). Hal ini disebabkan ketakutan terbesar dari orang tua adalah kemungkinan kematian yang terjadi pada anaknya terlebih pada masa awal diagnosis dan berlanjut menjadi ancaman dalam kehidupan orang tua apabila anaknya meninggal (Koocher dan O'Malley, 1981 dalam Baider, Coopler dan De Nour, 2000).

Permasalahan pada aspek biologis, psikologis, dan sosial yang dialami oleh pasien kanker dan keluarganya saling mempengaruhi satu sama lain. KirsAshman dan Hull (1999) menyebutkan bahwa individu dilihat sebagai makhluk bio-psiko-sosial yang terdiri atas unsur biologis, psikologis, dan sosial dimana ketiganya tidak berdiri masing-masing namun memiliki keterkaitan yang erat. Ketika ketiga elemen tersebut sudah terpenuhi maka dapat dikatakan individu berada pada kondisi sejahtera. Secara umum dalam Alderfer dan Kazak (2006) terdapat empat fase pengobatan pada anak berpenyakit kanker yang mempengaruhi kondisi biologis, psikologis dan sosial orang tua. Adapun fase tersebut antara lain; fase diagnosis, fase permulaan pengobatan (*treatment initiation*), fase stabilisasi (*illness stabilization*).

Dukungan Sosial

Dukungan sosial terdiri informasi verbal atau non-verbal atau nasehat, bantuan yang nyata atau terlihat, atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Definisi lain juga dikemukakan oleh Taylor (dalam Inne, 2014) yang mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik dari orang tua, kekasih, kerabat, teman, jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat.

Kemudian Sarason (2001:4) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Selanjutnya Sarafino (1994:81) menyatakan bahwa dukungan sosial yaitu bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Di samping itu, (Etzion dalam Widyarini, 2014:9)

mengartikan dukungan sosial sebagai hubungan antar pribadi yang di dalamnya terdapat satu atau lebih ciri-ciri, antara lain: bantuan atau pertolongan dalam bantuan fisik, perhatian emosional, pemberian informasi dan pujian.

Dukungan Sosial Terhadap Orangtua Anak Penderita Kanker

Dukungan sosial memiliki beberapa bentuk di antaranya dijelaskan oleh beberapa ahli: Cohen & McKay, Cortona & Russel, House Schaefer, Coyne & Lazarus dan Wills (dalam Sarafino, 1994:81):

- a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)
Dukungan emosional merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi, atau ekspresi.
Dengan adanya dukungan emosional tersebut dapat memberika keringanan masalah emosional yang dihadapi oleh orangtua anak penderita kanker, yang membantu orangtua untuk lebih stabil dalam menghadapi masalah yang didapatinya.
- b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)
Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, pemberian semangat, dukungan atau persetujuan tentang ide-ide atau perasaan individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan individu lain.
Dukungan penghargaan dapat diberikan dalam kegiatan-kegiatan support-group, di mana orangtua anak penderita kanker mendapatkan semangat, saling berbagi ide untuk membantu antar orangtua dan pemandu kelompok.
- c. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)
Dukungan ini merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata (*tangible aid*) atau dukungan alat (*instrumental aid*).
Dukungan instrumental bermanfaat bagi orangtua anak penderita kanker, karena tak jarang orangtua anak penderita kanker mengalami masalah kekurangan kebutuhan ekonomi atau barang untuk menunjang hidup.

- d. Dukungan Informasi (Informational Support) Dukungan informasi berarti memberi solusi pada suatu masalah (House dalam Orford, 1992:67). Dukungan ini diberikan dengan cara menyediakan informasi, memberikan saran secara langsung, atau umpan balik tentang kondisi individu dan apa yang harus ia lakukan. Dukungan sosial dalam bentuk informasi membantu memberikan informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan oleh orangtua anak penderita kanker.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kanker merupakan penyakit yang dapat terjadi pada siapa saja, termasuk anak-anak di dalamnya. Penyakit kanker pada anak di Indonesia terus mengalami peningkatan. Dampak yang ditimbulkan dari kanker pada anak juga berdampak sangat besar pada orangtua. Sehingga dibutuhkan suatu langkah dalam penyelesaian, salah satunya melalui pemberian dukungan sosial. Dukungan Emosional (Emotional Support) Dukungan emosional merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi, afeksi, atau ekspresi.

Dengan adanya dukungan emosional tersebut dapat memberika keringanan masalah emosional yang dihadapi oleh orangtua anak penderita kanker, yang membantu orangtua untuk lebih stabil dalam menghadapi masalah yang didapatinya.

Seperti pemberian dukungan Penghargaan (*Esteem Support*) Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, pemberian semangat, dukungan atau persetujuan tentang ide-ide atau perasaan individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan individu lain. Lalu, dukungan penghargaan dapat diberikan dalam kegiatan-kegiatan support-group, di mana orangtua anak penderita kanker mendapatkan semangat, saling berbagi ide untuk membantu antar orangtua dan pemandu kelompok.

Ketiga adalah pemberian dukungan Instrumental (*Instrumental Support*) Dukungan ini merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata (tangible aid) atau dukungan alat (instrumental aid).

Dukungan instrumental bermanfaat bagi orangtua anak penderita kanker, karena tak jarang orangtua anak penderita kanker mengalami masalah kekurangan kebutuhan ekonomi atau barang untuk menunjang hidup. Pemberian dukungan juga dapat berbentuk dukungan informasi (Informational Support) Dukungan informasi berarti memberi solusi pada suatu masalah (House dalam Orford, 1992:67). Dukungan ini diberikan dengan cara menyediakan informasi, memberikan saran secara langsung, atau umpan balik tentang kondisi individu dan apa yang harus ia lakukan. Dukungan sosial dalam bentuk informasi membantu memberikan informasi dan sumber-sumber yang dibutuhkan oleh orangtua anak penderita kanker.

Saran

Dukungan sosial hendaknya diberikan secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada manusia-manusia baik yang telah membantu penulis dalam penyelesaian artikel ini. Kepada kedua orangtua, adik penulis, dosen-dosen, serta rekan-rekan penulis yang telah setia berdedikasi menjadi bagian dalam keadaan dan posisi penulis seperti sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Jurnal

- American Cancer society. 2015. What Is Cancer. India Project.
- Eiser, C. 2015. *Children with cancer*. New York, NY: Routledge, Taylor and Francis Group.
- Friedman, M., Bowden, V. and Jones, E. 2009. *Family nursing*. Upper Saddle River, N.J.: Prentice Hall.
- Ilma, Chenia Kirana. 2016. DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP WARIA ODHA MELALUI KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA. Skripsi: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Situasi Penyakit Kanker. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes

Jurnal Penelitian & PKM	Juli 2017	Vol 4, No: 2	Hal: 129 - 389	ISSN 2442-448X (p), 2581-1126 (e)
-------------------------	-----------	--------------	----------------	--------------------------------------

Raharjo, ST. 2015. *Assessment untuk Praktik Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Unpad Press

_____, 2015. *Dasar Pengetahuan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Unpad Press.

_____, 2015. *Keterampilan Pekerjaan Sosial: Dasar-dasar*. Bandung, Unpad Press.

Sarafino, Edward P. 2006. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction fifth edition*, Canada: John Willey.

Ugur, O., Elcigil, A., Arslan, D., Sonmez, A. 2014. Responsibilities and Difficulties of Caregivers of Cancer Patients in Home Care. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(2).

Sumber Elektronik

Wahyu, Reski. 2010. Kanker dan Tumor. Melalui https://www.academia.edu/8776567/Kanker_dan_Tumor <10/5/17>

Puspita, Sisca. 2012. Orangtua Anak Penderita Kanker. Melalui <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S47545-Sisca%20Kezia%20Puspita>. <10/5/17>